

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif.⁴⁶ Dimana dalam tipe penelitian ini menggambarkan hasil penelitian. Dengan demikian, peneliti hendak mengumpulkan data-data yang dihasilkan dari hasil wawancara, dokumentasi, serta observasi kemudian disusun dalam wujud kata-kata maupun foto atau gambar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Munawwarah Terletak di Jl. Bhakti Desa Pemakuan Rt. 02 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dan Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Hidayah yang terletak di Jl. Sungai Pinang Lama Rt. 07 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang berprovinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah santri dan tenaga pengajar di TPA Al Munawwarah dan Nurul Hidayah Kecamatan Sungai Tabuk. Adapun jumlah santri yang menjadi subjek penelitian sebanyak 192 orang dengan rentang usia 6

⁴⁶ Ade Risna Sari et al., *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bekasi: Yayasan Putra Adi Dharma, 2025), 42.

sampai 12 tahun. Santri tersebut terdiri dari beberapa tingkatan pembelajaran Iqra, mulai dari jilid I sampai jilid VI.

Selain santri, subjek penelitian juga melibatkan 11 orang tenaga pengajar yaitu 6 orang dari TPA Al-Munawwarah dan 5 orang dari TPA Nurul Hidayah yang berperan sebagai *ustadz/ustadzah* dalam pembelajaran metode Iqra di TPA tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah program pembelajaran metode Iqra di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al Munawwarah dan Nurul Hidayah yang berada di Kecamatan Sungai Tabuk. Program pembelajaran metode Iqra dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan program utama yang digunakan dalam mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an kepada santri di kedua TPA tersebut.

Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan program pembelajaran metode Iqra, mulai dari, proses pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh *ustadz* dan *ustadzah*. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji bagaimana metode Iqra diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, interaksi antara pengajar dan santri selama proses pembelajaran, serta pencapaian kemampuan membaca Al-Qur'an yang diharapkan melalui program tersebut.

Tidak hanya itu, penelitian ini juga menelaah berbagai faktor yang memengaruhi pelaksanaan program pembelajaran metode Iqra, baik faktor yang mendukung maupun faktor yang menjadi kendala. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan program pembelajaran metode Iqra di TPA Al Munawwarah dan Nurul Hidayah serta kontribusinya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data yang ingin digali dalam penelitian ini berupa informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian serta sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Data dalam penelitian kualitatif merupakan informasi yang diperoleh peneliti melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian di lapangan, yang dapat berupa fenomena, pendapat, perilaku, maupun dokumen untuk mendukung pemahaman terhadap suatu permasalahan.⁴⁷

Adapun jenis data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama tanpa melalui perantara. Data primer merupakan data pokok yang berkaitan langsung dengan problematika pembelajaran Al-Qur'an terhadap kualitas bacaan tajwid santri di TPA Al Munawwarah dan Nurul Hidayah Kecamatan Sungai Tabuk.

Data primer dalam penelitian ini meliputi:

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 157.

- 1) Proses pembelajaran Al-Qur'an, yang mencakup metode pembelajaran yang digunakan (metode Iqra), pelaksanaan pembelajaran, serta pola pembimbingan dan pengoreksian bacaan santri (diperoleh melalui observasi dan wawancara).
- 2) Kualitas bacaan tajwid santri, yang ditinjau dari aspek makhārijul ḥurūf, penerapan hukum tajwid (termasuk mad), dan kelancaran bacaan Al-Qur'an (diperoleh melalui observasi langsung dan keterangan guru).
- 3) Problematika pembelajaran Al-Qur'an, yang meliputi kendala dan hambatan dalam pembelajaran Al-Qur'an, seperti keterbatasan tenaga pengajar, kurangnya pendampingan orang tua, serta ketuntasan belajar santri (diperoleh melalui wawancara dengan kepala TPA dan *ustadz/ustadzah*).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber tidak langsung atau pihak lain yang berfungsi sebagai data pendukung untuk melengkapi data primer.⁴⁸ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya TPA
- 2) Jumlah Pengajar TPA
- 3) Jumlah santri di TPA
- 4) Sarana dan Prasarana
- 5) Dokumen pendukung lainnya

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 308.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁴⁹ Dalam penelitian ini, sumber data terdiri atas:

a. Sumber Data Manusia (*Human Source*)

- 1) Kepala TPA Al Munawwarah dan TPA Nurul Hidayah di Kecamatan Sungai Tabuk, sebagai pengelola dan penanggung jawab kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.
- 2) *ustadz* dan *ustadzah* TPA, sebagai pelaksana pembelajaran Al-Qur'an yang berinteraksi langsung dengan santri.
- 3) Santri TPA Al Munawwarah dan TPA Nurul Hidayah di Sungai Tabuk, sebagai peserta didik yang menjadi objek pembelajaran Al-Qur'an.

b. Sumber Data Non-Manusia

Dokumen-dokumen tertulis dan arsip yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al Munawwarah dan Nurul Hidayah, seperti profil lembaga, data santri, data pengajar, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 172.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid dapat dipertanggungjawabkan Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu untuk mencari data mengenai Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqra terhadap Kualitas Bacaan Santri di TPA Al Munawwarah dan Nurul Hidayah Kecamatan Sungai Tabuk.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan berdialog secara langsung dengan kepala TPA, *ustadz/ustadzah* serta santri di TPA Al Munawwarah dan Nurul Hidayah, untuk mencari tahu data mengenai Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqra terhadap Kualitas Bacaan Santri TPA Al Munawwarah dan Nurul Hidayah Kecamatan Sungai Tabuk.

3. Dokumentasi

Dalam hal ini, peneliti menggali dari arsip atau dokumen dan juga modul ajar yang dibuat oleh *ustadz/ustadzah* untuk mengetahui keadaan kegiatan pengajaran dan Santri di TPA Al Munawwarah dan Nurul Hidayah Kecamatan Sungai Tabuk.⁵⁰

⁵⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 36.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri (human instrument). Peneliti berperan dalam menetapkan fokus penelitian, menentukan informan, melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, menganalisis data, menafsirkan hasil penelitian, serta menarik kesimpulan.

Untuk membantu proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa instrumen pendukung, yaitu:

1. Pedoman observasi, digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran metode Iqra di TPA Al-Munawwarah dan TPA Nurul Hidayah, meliputi kegiatan pembelajaran, interaksi ustadz/ustadzah dengan santri, serta kondisi sarana dan prasarana.
2. Pedoman wawancara, digunakan sebagai acuan dalam memperoleh informasi dari kepala TPA, ustadz/ustadzah, dan santri mengenai problematika pembelajaran metode Iqra, faktor-faktor yang memengaruhi, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.
3. Pedoman dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto kegiatan, daftar santri, struktur organisasi, jadwal pembelajaran, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menjelaskan data yang telah

diolah secara sistematis dan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.⁵¹

Tahapan analisis data dilakukan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi data membantu peneliti untuk memusatkan perhatian pada data yang benar-benar relevan.

b. Penyajian Data (Data Display)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis dan terstruktur, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, dan makna dari data yang diperoleh.

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Tahap akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Kesimpulan ditarik secara bertahap dan terus diverifikasi selama proses penelitian berlangsung agar sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 34.